Dampak Aktivitas Manusia Terhadap Keanekaragaman Arthropoda Tanah di Kota Padang

Fitri Wulandari Sardhi

ABSTRAK

Lanskap perkotaan yang terbentuk dari pengalihan fungsi habitat asli menjadi lahan tropogenik sedikit banyaknya mempengaruhi kehidupan komunitas Arthropoda tanah yang hidup di dalamnya. Arthropoda tanah merupakan salah satu bioindikator yang baik terhadap perubahan kondisi lingkungan. Salah satunya dengan melihat hubungan aktivitas dan modifikasi yang dilakukan oleh manusia pada suatu area dengan keanekaragaman hayatinya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang dilaksanakan dari bulan Desember 2019 - Januari 2020 di tiga tipe habitat yang berbeda yaitu (1) habitat Hilir Sungai Batang Kuranji untuk habitat yang sudah dimodifikasi, (2) habitat Sungai Batang Kandis untuk habitat alami dan berada pada pemukiman, dan (3) habitat Hulu Sungai Batang Kuranji untuk habitat alami dan jauh dari pemukiman. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode perangkap jebak (*Pitfall trap*).

Total 117 morfospesies dan 2909 individu yang tergolong ke dalam 21 Ordo, 53 Famili Arthropoda tanah yang didapatkan pada penelitian ini. Ordo Aranae memiliki jumlah morfospesies terbanyak (25 morfospesies), Sedangkan ordo dengan jumlah morfospesies yang paling sedikit adalah Thysanoptera, Scutigeromorpha, Scorpiones, Scolopendromorpha, Isopoda, Decapoda, Collembola, dan Amphipoda, masing-masing memiliki 1 morfospesies. Habitat dengan jumlah morfospesies yang paling tinggi adalah Hulu Sungai Batang Kuranji (74 morfospesies), sedangkan morfospesies yang paling sedikit adalah Sungai Batang Kandis (51 morfospesies). Jumlah Indeks keanekaragaman, indeks kekayaan dan indeks kemeratan tertinggi ditemukan pada habitat Hulu Sungai Batang Kuranji sebesar H = 3.21, R = 10.85, E = 0.75 dengan tidak adanya morfospesies yang mendominasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keanekaragaman Arthropoda permukaan tanah terpengaruh terhadap modifikasi habitat dan aktivitas manusia.

Kata Kunci: Aktivitas manusia, Arthropoda, Indeks Keanekaragaman, Pitfall Trap